

Penelitian ini merupakan tulisan yang membahas secara rinci dan jelas tentang Rumah Sakit Katolik St.Vincentius A Paulo yang merupakan salah satu media penyebaran agama Katolik melalui bidang kesehatan oleh missionaris. Tulisan yang mengambil batasan temporal dari tahun 1925 sampai 1950 ini menjelaskan tentang adanya hubungan antara missionaris Katolik dengan pembangunan rumah sakit swasta pertama kali di Surabaya yaitu St.Vincentius A Paulo. Peran missionaris Katolik sangat berpengaruh pada perkembangan kemajuan kesehatan di Surabaya. Hal ini terbukti adanya kemajuan dalam teknologi beserta suster yang didatangkan dari Belanda. Selain kemajuan dalam bidang kedokteran, Rumah Sakit Katolik St.Vincentius A Paulo juga memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pasien. Pelayanan yang memadai berpengaruh pada kebijakan pemerintah Belanda yang tidak memperbolehkan masyarakat pribumi berobat di sini. Sejak tahun 1945, setelah kemerdekaan mereka membuka pelayanan kesehatan untuk umum dikarenakan tidak adanya paksaan dari pemerintah Belanda. Dampak dari diperbolehkannya masyarakat umum di Rumah Sakit Katolik St.Vincentius A Paulo, para missionaris mampu menyebarkan agama, terutama agama Katolik melalui pengobatan gratis dan memberikan bantuan kepada masyarakat umum yang kurang mampu. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengajak masyarakat agar tertarik dengan agama Katolik. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun sumber metode yang digunakan berupa wawancara, arsip, surat kabar dan majalah. Dari penelitian ini ditemukan beberapa fakta bahwa penyebaran agama Katolik dapat dilakukan melalui pendekatan kepada masyarakat umum melalui bidang pelayanan kesehatan yang baik.

Kata kunci: Missionaris, Katolik, Rumah Sakit St Vincentius A Paulo, Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT